

ABSTRAK

Afattah, Hafid Syafarudin. 2025. “Prinsip Kerja Sama dalam Gelar Wicara Naturalisasi Pemain Sepak Bola Kanal Youtube Metro TV Tahun 2024”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip kerja sama dalam gelar wicara yang berjudul “Naturalisasi untuk Prestasi?” di kanal YouTube Metro TV tahun 2024. Prinsip kerja sama dianalisis berdasarkan teori pragmatik yang dikemukakan oleh Grice (dalam Rahardi, 2017), yang mencakup empat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Teknik pengumpulan data menggunakan Simak, SLBC, sadap, dan rekam. Metode analisis data padan pragmatis dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan (HBS). Sumber data berupa tuturan pembicara dalam tayangan gelar wicara yang kemudian dipilah menjadi 93 penggalan data yang merepresentasikan interaksi dalam diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 65 data yang menunjukkan pematuhan terhadap prinsip kerja sama dan 28 data yang menunjukkan pelanggaran terhadap prinsip kerja sama. Pematuhan paling banyak ditemukan pada maksim relevansi, sedangkan pelanggaran paling sering terjadi pada maksim pelaksanaan. Temuan ini menunjukkan bahwa percakapan antara pembawa acara dan narasumber dalam gelar wicara tersebut cenderung mematuhi maksim prinsip kerja sama dengan tujuan agar saling memahami informasi yang disampaikan sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, pelanggaran maksim yang terjadi tidak mengganggu kelancaran berkomunikasi karena adanya konteks yang dipahami bersama berdasarkan tema pembicaraan.

Kata kunci: gelar wicara, naturalisasi, prinsip kerja sama.

ABSTRACT

Afattah, Hafid Syafarudin. 2025. "Principles of Cooperation in the Talk Show of Naturalization of Football Players on Metro TV Youtube Channel in 2024". Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanities, Jenderal Soedirman University.

This study aims to describe the forms of compliance and violation of the principle of cooperation in a talk show entitled "Naturalization for Achievement?" on Metro TV's YouTube channel in 2024. The principle of cooperation is analyzed based on the theory of pragmatics proposed by Grice (in Rahardi, 2017), which includes four maxims, namely maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relevance, and maxim of manner. The research method used is descriptive qualitative with a pragmatic approach. Data collection techniques used Simak, SLBC, tapping, and recording. The data analysis method is pragmatic with the basic technique of Pilah Elemen Penentu (PUP) and the advanced technique of Hubungan Banding Menyamakan (HBS). The data source is the speaker's speech in the talk show which is then sorted into 93 pieces of data that represent the interaction in the discussion. The results show that there are 65 data that show compliance with the principle of cooperation and 28 data that show violation of the principle of cooperation. The most compliance is found in the maxim of relevance, while the most frequent violation occurs in the maxim of implementation. This finding shows that the conversation between the host and the speaker in the talk show tends to comply with the maxims of the principle of cooperation with the aim of mutual understanding of the information conveyed so that communication can run well. In addition, the maxims violations that occur do not interfere with the smoothness of communication because of the context that is mutually understood based on the theme of the conversation.

Keywords: *talk show, naturalization, principle of cooperation.*